

***Efforts to improve the quality of narrative writing in Indonesian language learning through media picture storybooks in grade IV students***

**Enny Hastuti**

SDN 1 Mendak  
ennyhastuti@gmail.com

---

**Article History**

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

---

**Abstract**

*This study aims to improve the reading and writing achievement of Indonesian language in fourth grade students of SD Negeri 1 Mendak, Delanggu by using the syllable reading method. This type of research is a stage research, namely planning, implementation, observation and reflection. The research subjects were fourth grade students of SD Negeri 1 Mendak, 2020/2021 academic year, totaling 20 students. Data collection techniques through student activity observation sheets and assessment sheets. The criteria for the success of reading and writing achievement actions are with a completion limit of 66 (KKM = 66). The results showed that there was an increase in Indonesian reading achievement in the Pre-Cycle, Cycle I and Cycle II holdings. In the Pre-Cycle test scores the class average was 68.2 and students who scored  $\geq 70$  amounted to 7 students with a percentage of 33.3%. In Cycle I, the class average increased to 73.4 and students who obtained a score  $\geq 70$  amounted to 12 students with a percentage of 61.9%. For Cycle II, there was also a significant increase, namely the class average to 78.7 and students getting a score  $\geq 70$  amounted to 17 students with a percentage of 85.7%. Based on these results, it can be concluded that the use of the syllable reading method can improve the reading achievement of fourth grade students of SD Negeri 1 Mendak in the 2020/2021 academic year.*

**Keywords:** *Picture Storybook Media, achievement improvement, writing Indonesian narrative*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi membaca dan menulis Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Mendak, Delanggu dengan menggunakan metode membaca suku kata. Jenis penelitian ini adalah penelitian tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Mendak, Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi kegiatan siswa dan lembar penilaian. Kriteria keberhasilan tindakan prestasi membaca dan menulis adalah dengan batas tuntas 66 (KKM = 66). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi membaca Bahasa Indonesia pada tahun Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II. Pada nilai tes Pra Siklus rata-rata kelas 68,2 dan siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  berjumlah 7 siswa dengan persentase 33,3%. Pada Siklus I mengalami peningkatan yaitu rata-rata kelas menjadi 73,4 dan siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  berjumlah 12 siswa dengan persentase 61,9%. Untuk Siklus II juga mengamali peningkatan yang signifikan yaitu rata-rata kelas menjadi 78,7 dan siswa memperoleh nilai  $\geq 70$  berjumlah 17 siswa dengan persentase 85,7%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode membaca suku kata dapat meningkatkan prestasi membaca siswa kelas IV SD Negeri 1 Mendak Tahun Pelajaran 2020/2021.

**Kata kunci:** *Media Buku Cerita Bergambar, peningkatan prestasi, menulis narasi bahasa Indonesia*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292

---



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh suatu anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Dari pengertian di atas dapat diartikan bahwa bahasa memiliki peran vital dalam komunikasi dan kehidupan sosial manusia. Di Negara majemuk yang terdiri dari banyak suku bangsa dan bahasa seperti Negara Indonesia, satu-satunya bahasa yang mampu memenuhi peran di atas ialah bahasa Indonesia. Sebab, bahasa Indonesia memiliki sifat yang global, mudah diterima dan telah dipergunakan di seluruh lapisan masyarakat Indonesia sebagai alat komunikasi bersama disemua bidang.

Dunia pendidikan Indonesia menempatkan bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pembelajaran utamanya. Buktinya, jumlah jam pelajaran yang dialokasikan khusus untuk mata pelajaran bahasa Indonesia cukup banyak. Banyaknya alokasi jam pelajaran yang diberikan didasarkan atas pentingnya pemahaman tentang ketrampilan-ketrampilan berbahasa Indonesia. Selain itu, pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia juga diajarkan terus-menerus secara bertahap dari jenjang taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

Pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Dasar lebih menekankan pada penguasaan keterampilan-keterampilan berbahasa secara umum dan mendasar, yang diharapkan mampu menjadi landasan untuk dikembangkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Keterampilan reseptif (keterampilan mendengar dan membaca) dan keterampilan produktif keterampilan menulis dan keterampilan berbicara) merupakan keterampilan berbahasa Indonesia yang perlu diajarkan dari dasar (Slamet, 2008 : 6).

Pembelajaran menulis untuk siswa sekolah dasar sebaiknya lebih menitik beratkan pada proses dari pada hasil. Teknik pembelajaran menulis yang paling cocok adalah dengan menerapkan drill latihan menulis pada setiap kesempatan, hal ini bertujuan untuk membiasakan siswa untuk menulis dan mengikuti aturan penulisan yang berlaku. Selain itu, dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar seharusnya menggunakan media nyata agar siswa lebih mudah merangkai tulisan.

Pentingnya menulis narasi untuk dikuasai, bertolak belakang dengan kenyataan bahwa kegiatan menulis narasi merupakan kegiatan kompleks, sulit dan terkadang kurang diminati. Tidak semua orang memiliki kemampuan menulis narasi yang baik. Orang tidak akan dapat menyampaikan informasi melalui cerita dengan jelas, baik dan menarik, jika keterampilan menulis narasi mereka kurang baik. Oleh karena itu kecakapan penguasaan keterampilan menulis narasi vital fungsinya untuk mencapai keberhasilan menyampaikan informasi kepada orang lain melalui cerita dengan jelas, baik dan menarik.

Media buku cerita bergambar merupakan buku yang memaparkan cerita dengan gambar. Buku cerita bergambar berisi cerita-cerita yang sederhana yang didukung dengan keberadaan gambar yang memudahkan pemahaman cerita. Penggunaan media buku cerita bergambar memberikan kesan nyata terhadap materi yang dipaparkan. Siswa akan antusias terhadap penggunaan media selama pembelajaran. Gambar pada media juga dapat dimanfaatkan sebagai gagasan utama maupun dijadikan sarana pendukung pengembangan gagasan cerita siswa.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang diteliti dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Mc Niff, (dalam Iskandar, 2011:8) Memandang hakikat PTK adalah sebagai bentuk penelitian refleksi yang dilakukan oleh guru itu sendiri terhadap siswa dengan demikian dapat dimanfaatkan sebagai alat metode diskusi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, siswa dipandang sebagai subjek penelitian

yang menjadi sumber data. Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 4 SD Negeri 1 Mendak Delanggu Klaten 2020/2021 academic year. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik observasi langsung, teknik pengukuran, teknik komunikasi langsung, dan teknik dokumen. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar tes, lembar wawancara, dan dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian Nilai rata-rata keterampilan menulis narasi pada pra tindakan yaitu 68,2, pada Siklus I nilai rata-rata keterampilan menulis narasi siswa meningkat menjadi 73,4 dan pada Siklus II nilai rata-rata keterampilan menulis narasi siswa meningkat lagi menjadi 78,7 ketuntasan klasikal pada pra tindakan mencapai 33,3% (7 siswa), pada Siklus I meningkat 61,9% (12 siswa) dan Siklus II meningkat lagi 85,7% (17 siswa). Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Mendak Delanggu Klaten.

Penelitian penerapan media buku cerita bergambar menghasilkan beberapa penemuan penting yang ditentukan dari hasil observasi selama pembelajaran diantaranya :

1. Dengan menggunakan media buku cerita bergambar siswa jadi lebih aktif dalam proses pembelajaran
2. Siswa lebih focus terhadap pembelajaran dan mudah menangkap pembelajaran
3. Penggunaan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan daya khayal anak, sehingga meningkatkan kreatifitas dalam menulis

Penggunaan media buku cerita bergambar menjadikan siswa aktif berfikir untuk memahami cerita dan mengembangkannya menjadi cerita yang baru menurut versi mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Mitchel (2003) bahwa media buku cerita bergambar dapat menstimulasi imajinasi (Nurgiantoro, 2005). Hal ini memudahkan siswa dalam memahami dan mengembangkan cerita menggunakan media buku cerita bergambar sesuai imajinasi dan pengalaman mereka sendiri. Lebih lanjut lagi Sanaky (2013) berpendapat bahwa buku cerita bergambar memiliki sifat menarik perhatian dan mudah diterima. Hal ini membuat media buku cerita bergambar mudah diterima dan menarik perhatian siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia menulis narasi berlangsung .

Namun demikian hal tersebut masih kurang karena masih ada beberapa siswa yang nilai akhir pembelajarannya belum tuntas dan kekurangan isi sangat disadari oleh penulis, dimana dalam kegiatan Tanya jawab penulis hanya memberikan sedikit kesempatan kepada siswa untuk mengajukan permasalahan. Oleh karena itu diharapkan agar pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya guru memberikan keleluasan waktu kepada semua siswa untuk bertanya maupun menanggapi.

Berangkat dari hasil temuan dan refleksi dapat disimpulkan bahwa seorang penulis sangat perlu merefleksikan diri dengan cara merenungkan kembali hal-hal yang telah lampau. Hal ini dimaksudkan supaya penulis mengetahui secara langsung bentuk kekurangan yang ada pada siswa maupun guru itu sendiri pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan supervisor pada saat pembelajaran dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah menunjukkan kemajuan terbukti adanya nilai hasil akhir pembelajaran selalu menunjukkan peningkatan sebagai berikut :

1. Penguasaan Materi Bahasa Indonesia Pra Siklus
    - a. Siswa yang menguasai materi dan mencapai kriteria ketuntasan minimal ada 15 siswa dari 20 siswa.
    - b. Siswa yang kurang menguasai materi dan berada di bawah KKM ada 8 siswa
  2. Penguasaan Materi Bahasa Indonesia Siklus I
    - a. Siswa yang menguasai materi dan mencapai kriteria ketuntasan minimal ada 15 siswa dari 20 siswa. Siswa ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan sebelum perbaikan
    - b. Siswa yang kurang menguasai materi dan masih tetap berada di bawah KKM ada 8 siswa
  3. Penguasaan Materi Bahasa Indonesia Siklus II
    - a. Siswa yang menguasai materi dan mencapai kriteria ketuntasan minimal ada 17 siswa dari 20 siswa. Siswa ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan perbaikan pada Siklus Pertama
    - b. Siswa yang masih tetap berada di bawah KKM ada 3 siswa
- Dari uraian di atas dapat digaris bawahi bahwa yang memberi kontribusi pada peningkatan hasil prestasi belajar siswa antara lain :
1. Adanya dan digunakannya media buku cerita bergambar
  2. Adanya beberapa kelompok kerja siswa sehingga setiap siswa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran
  3. Adanya kesempatan Tanya jawab antara murid dan guru
  4. Adanya pemberian penguatan dari guru berupa pujian dan penghargaan kepada siswa
  5. Adanya kegiatan koreksi, pemantapan dan tindak lanjut

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan media buku cerita bergambar dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Mendak, Delanggu, Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021 . Didapat data nilai keterampilan menulis narasi dari pratindak sampai siklus II. Nilai rata-rata keterampilan menulis narasi siswa pada pratindak adalah 68,2, pada siklus I nilai rata-rata keterampilan menulis narasi siswa meningkat menjadi 73,45 dan pada siklus II meningkat menjadi 78,6. Tingkat ketuntasan belajar siswa yang telah mendapat nilai di atas KKM pada pratindakan adalah 33,3% (7 siswa) pada siklus I adalah 61,9% (12 siswa) dan siklus II adalah 85,7% (17 siswa). Siswa yang belum mendapat nilai di atas KKM pada siklus II berjumlah 3 siswa, mereka dikembalikan ke guru kelas untuk mendapat bimbingan lebih lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Mendak Delanggu Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya
- Bus. A.G. Venhallen. M. J.A.J. & Van Der Kooy. Hofland. V.A.C. (2009). *Digital Picture Book. Better. Evidence-Based Education*. Spring 2009, 16-17.
- Eriyanto. (2013). *Analisis Naratif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Keraf. G. (2001). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Kristiantari. Rini. (2011). *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Sidoarjo : Media Ilmu.
- Maslakhak. (2011). *Bahasa Indonesia Panduan Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta : Karwa Publisier.
- Miles dan Huberman. (2005). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Terbuka.

- Nurgiantoro, Burhan. (2005). *Sastra Anak*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Saddhono K. dan Slamet. (2010). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*  
Surakarta : FKIP UNS.
- Sanaky. H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta : Kaukaba  
Dipantara.
- Slamet. (2008). *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia di  
Sekolah Dasar*. Surakarta : UNS Press.
- Syah. M. (2010). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja  
Rosakarya Offset.
- Tarigan. H.G. (1986). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung :  
Angkasa.